

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN PT. AGRIMITRA UTAMA PERSADA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**1)David Yogi Jaya Putra, 2)Surya Darma, S.E., M.si
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

Email : 1) dauidyogi8@gmail.com, 2) sdharma3005@gmail.com

PENDAHULUAN

PT. Agrimitra Utama Persada merupakan salah satu perusahaan yang berhasil mengembangkan usahanya di Kabupaten Padang Pariaman. Produk Perusahaan ini menjalankan usahanya sebagai perusahaan air mineral kemasan yang lebih dikenal dengan merk dagang Sumber Minuman Sehat (SMS) yang mulai produksinya pada Januari 2003. Air mineral kemasan SMS sudah menjangkau seluruh pelosok Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan Data produksi produksi PT. Agrimitra Utama Persada Padang Pariaman pada tahun 2021, setiap bulanya mengalami fluktuasi (kenaikan dan turunan secara tidak merata), hal ini dimana produksi tertinggi terjadi pada bulan mei sebesar 116.242 dus, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan februari 86.6 dus. Walaupun demikian hasil produksi pada tahun tersebut belum mencapai target yang sudah ditentukan sebanyak 359.133 dus.

Berdasarkan data tersebut, untuk mencapai target yang sudah ditentukan perusahaan sesuai permintaan masyarakat, membuat perusahaan memberikan peraturan untuk bekerja lembur dari biasanya demi mencapai target produksi yang sudah ditentukan, dengan tuntutan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang terlalu banyak akan mengakibatkan karyawan mengalami penurunan kapasitas kerja, yang apabila dibiarkan akan berdampak pada timbulnya kelelahan dalam bekerja.

Kelelahan kerja yang dirasakan karyawan tidak terjadi dengan sendirinya dalam diri karyawan

akan tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya beban kerja dan lingkungan kerja[1].

Beban kerja merupakan sebuah kegiatan yang harus diselesaikan oleh individu maupun organisasi dalam jangka waktu tertentu[2]. Sedangkan lingkungan kerja merupakan segala sesuatu di sekitar tempat kerja dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karyawan [3].

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Agrimitra Utama Persada. Penelitian ini menggunakan *simple purposive sampling*, berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diambil dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi target dalam penelitian ini. Metode analisis data menggunakan analisis model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kelelahan kerja dengan uji menggunakan uji validitas konstruk. Jika

HASIL PEMBAHASAN

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kelelahan kerja karyawan pada PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman. maka dilakukan analisis regresi berganda sesuai dengan hasil terlihat pada Tabel 4.1 berikut:

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t hit	Sig	Alpha	Keputusan
Beban Kerja	1.358	2.68	0.011	0.05	Diterima
Lingkungan Kerja	1.416	2.31	0.027	0.05	Ditolak
F hit	38.57				
Prob. F	0.000				
Adj R-Square	0.658				

Dari tabel diatas terlihat bahwa beban kerja memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,358 dengan nilai signifikansi 0,011 yang kecil dari nilai *alpha* sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja terbukti, maka hipotesis pertama di terima.

Variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 1,416 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang kecil dari *alpha* sebesar 0,05. Dengan demikian Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap kelelahan kerja tidak terbukti, maka hipotesis kedua di tolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian uraian analisis statistik maka beban kerja memiliki pengaruh positif dengan kelelahan kerja karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kelelahan kerja karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman. Jadi hipotesis pertama di terima dan hipotesis kedua ditolak.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena responden yang mengikuti penelitian hanya karyawan tetap dengan jumlah 40 orang, hal ini tentunya bisa menjadi bias dalam penelitian yang dilakukan. Maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah responden untuk menghindari terjadinya bias dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Azhar, A., Achmad, R., & Denok, S. (2018). *Manajemen SDM Strategik*. Penerbit: Bintang Visitama Publisher, Banten.

[2]. Juliana, M., Camelia, A., & Rahmiwati, A. (2018). Analisis faktor risiko kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Arwana anugrah keramik, tbk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1): 53-63.

[3]. Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Penerbit: MandarMaju, Bandung.